

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul “Aspek Religi dalam Novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan” adalah ditemukannya 4 komponen agama menurut Emile Durkheim, yaitu (1) emosi keagamaan, (2) sistem kepercayaan supranatural, (3) sistem ritus atau upacara religi, dan (4) kelompok-kelompok religius. Aspek agama dalam novel ini dapat dilihat dari gagasan, jalan cerita, narasi dan dialog yang disampaikan oleh tokoh-tokoh dalam novel ini, khususnya Muhammad Fauzan, Iskandar, Miftahul Abrar, Nurul Fauzia, Pakde Anwar dan Cak Ali.

Komponen agama pertama adalah emosi keagamaan yang ditemukan dalam aspek keagamaan di Desa Centong adalah ajaran-ajaran Islam yang didapatkan oleh masyarakat sedari kecil sehingga apapun yang mereka lakukan harus bersumber dari ajaran Islam. Kedua, sistem kepercayaan supranatural yang masih dilakukan oleh beberapa masyarakat Centong meskipun mereka memeluk agama Islam. Beberapa dari mereka masih melakukan ritual meletakkan sesaji di bawah pohon besar atau di kuburan. Ketiga, sistem ritus atau upacara religi yang dilakukan adalah sholat, tarawih, puasa dan berlebaran karena mayoritas masyarakat Centong beragama Islam. Keempat, kelompok religius yang ditemukan di Desa Centong adalah Nahdlatul Ulama, Muhamadiyah, dan Kaum Abangan.

1.2 Saran

Fokus penelitian ini adalah mengkaji aspek agama melalui sudut pandang antropologi sastra menggunakan teori Emile Durkheim. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lain yang mampu menganalisis lebih jauh tentang novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan. Peneliti menyarankan untuk mengkaji objek ini menggunakan teori pandangan dunia pengarang untuk mengetahui latar belakang, kondisi psikologis, faktor religi, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya pengarang untuk kemudian disandingkan dengan gagasan dan peristiwa yang ia bangun dalam objek ini. Sehingga, hasil-hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbarui ilmu sastra di Indonesia.

